

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia kini tengah mengalami kemajuan dalam bidang Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) yang menyebabkan informasi melimpah ruah melewati batasan waktu dan ruang. Hal ini terlihat pada kehidupan berekonomi dengan munculnya pasar bebas yang dimana kemampuan bersaing dan penguasaan pengetahuan dan teknologi menjadi modal dasar. Dengan demikian keunggulan dalam pemutakhiran pengetahuan dan kompetensi SDM suatu bangsa menjadi sangat penting, maka tak dapat dipungkiri bangsa yang berhasil adalah bangsa yang berpendidikan dengan standar hasil belajar yang tinggi.

Kemajuan-kemajuan itu sendiri kurang diimbangi dengan perubahan yang sejalan oleh bangsa ini dimana dunia sudah berfikir cepat dan Indonesia belum bisa mengimbangnya. Hal ini tentu saja membawa implikasi yang besar dalam dunia pendidikan di Indonesia yaitu pengetahuan yang cepat usang, tidak relevan dan kehilangan nilai.

Keterlambatan pengetahuan yang berstandar global ini berakibat pada kualitas pendidikan di Indonesia yang merupakan salah satu permasalahan pendidikan dari empat permasalahan pendidikan dalam sistem pendidikan

nasional. Peningkatan kualitas pendidikan mempunyai posisi yang strategis bagi keberhasilan dan kelanjutan pembangunan nasional. Oleh sebab itu upaya tersebut mutlak harus mendapat perhatian yang serius dan harus dirancang secara sistematis dan seksama berdasarkan pemikiran yang matang, dalam menjawab tantangan global.

Parameter kualitas dalam satuan pendidikan itu sendiri tidak lain adalah prestasi belajar siswa yang di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal untuk menentukan baik atau tidaknya belajar siswa ialah motivasi dan minat belajar siswa , dengan kata lain jika motivasi dan minat baik maka bukan tidak mungkin siswa belajar dengan baik.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, dari mulai upaya peningkatan kualitas tenaga pengajar dengan melakukan serangkaian pendidikan dan pelatihan yang ditujukan untuk tenaga pengajar, peningkatan kualitas siswa dengan memperketat seleksi penerimaan siswa di sekolah, peningkatan kualitas proses pembelajaran dengan diterapkannya berbagai strategi dan metode mengajar yang dianggap sudah teruji, dan upaya-upaya peningkatan dalam hal lainnya.

Pendidikan seharusnya dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang telah ada. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003, pasal 3 yang menjelaskan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Permasalahan pendidikan yang terjadi pada masyarakat tidak sederhana yang kita bayangkan, semuanya penuh dengan berbagai permasalahan yang semakin lama semakin rumit dan tentunya itu merupakan sebuah tuntutan bagi kita untuk mendapatkan pemecahannya.

Penggunaan media dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam menyampaikan pelajaran sejarah disekolah, karena media pada dasarnya dapat memberikan minat dan motivasi siswa. Beberapa keuntungan pembelajaran dengan menggunakan media seperti memberikan rangsangan dan motivasi untuk belajar, menciptakan efek audio dan visual, adanya konsep pemanggilan kembali konsep yang sudah tercatat, dan mendorong siswa untuk belajar aktif.

Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan suatu proses penyampaian pesan yang ditransformasikan menjadi suatu pengalaman melalui penyampaian pesan kepada penerima pesan yang memungkinkan dapat merubah perilaku penerima pesan tersebut. Pesan yang dimaksud berupa isi pelajaran dan bentuk penyampaiannya dapat berupa media, metode, maupun teknik. Seperti yang dikemukakan oleh Sadiman (1996:

9) “media pembelajaran merupakan bagian yang menyatu dalam proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan.” Jadi dapat disimpulkan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas belajar adalah media, karena penggunaan media dapat memudahkan guru dalam mentransfer pengetahuan, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dapat menarik perhatian siswa, dan membuat pesan yang disampaikan menjadi lebih baik.

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi diperkenalkan, dipraktikkan dan dikuasai peserta didik sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global yang ditandai dengan perubahan yang sangat cepat. Untuk menghadapi perubahan tersebut diperlukan kemampuan dan kemauan belajar sepanjang hayat dengan cepat dan cerdas. Hasil-hasil Teknologi Informasi dan Komunikasi banyak membantu manusia untuk dapat belajar secara cepat. Dengan demikian, selain sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk merevitalisasi proses belajar yang pada akhirnya dapat mengadaptasikan peserta didik dengan lingkungan dan dunia kerja.

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran keterampilan yang pelaksanaannya dapat

dilakukan secara terpisah atau bersama-sama dengan mata pelajaran keterampilan lainnya.

Pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang telah diperoleh pada jenjang SMP/MTs sekaligus sebagai bekal bagi peserta didik untuk beradaptasi dengan dunia kerja dan perkembangan dunia termasuk pada jenjang yang lebih tinggi. Perkembangan TIK telah memberikan kontribusi terhadap terjadinya revolusi dalam berbagai bidang termasuk pendidikan. Eric Ashby (1972) dalam Rusman, (2009:4) menyatakan

“dunia pendidikan telah memasuki revolusi yang kelima. Revolusi pertama terjadi ketika orang menyerahkan pendidikan anaknya pada seorang guru. Revolusi kedua terjadi ketika digunakan tulisan untuk keperluan pembelajaran. Revolusi ketiga terjadi seiring dengan ditemukannya mesin cetak sehingga materi pembelajaran dapat disajikan melalui media cetak. Revolusi keempat ketika digunakan perangkat elektronik seperti radio dan televisi untuk pemerataan dan perluasan pendidikan. Revolusi kelima, seperti saat ini, dengan dimanfaatkannya Teknologi informasi dan Komunikasi (TIK) tercanggih, khususnya komputer dan internet untuk digunakan dalam kegiatan pendidikan”.

Video merupakan teknologi yang mampu menyediakan fasilitas audio dan visual sehingga video merupakan salah satu bentuk *file* yang memberikan informasi yang hampir mendekati atau sama dengan objek asli jika dibandingkan dengan *file* audio maupun *file* visual. Dampak dari pesatnya perkembangan teknologi sekarang ini adalah maraknya web yang memberikan fasilitas pendistribusian video. Seperti, *YouTube*, *MetaCafe*, *LiveLeak* dan lain-lain.

Media pembelajaran berbasis internet diperlukan dalam mendekatkan siswa pada media berbasis teknologi informasi dan komunikasi, tidak dengan memperoleh mata pelajaran tentang teknologi komunikasi dan informasi, tapi mengintegrasikan konsep teknologi informasi dalam proses pembelajaran, termasuk dalam media pembelajaran. Perkembangan dalam dunia media, bentuk dan fungsi media pun telah berkembang terus. Perkembangan dalam dunia media yang paling mencengangkan adalah dalam dunia elektronik, yakni komputer. Perkembangan selanjutnya adalah ketika komputer – komputer tersebut disatukan dalam suatu sistem sehingga dapat berkomunikasi satu sama lain. Berkembangnya teknologi dalam pendidikan, maka semakin beragam yang digunakan untuk pembelajaran. Siswa tidak lagi menggunakan media konvensional sebagai satu-satunya media yang ada. Banyak sekali media pembelajaran yang terdapat di lingkungan yang bisa diperoleh kapan saja dan dapat dibuat. Salah satunya adalah blog. Blog pendidikan yang berisikan artikel-artikel yang ditulis oleh pemiliknya dapat menjadi media pembelajaran yang efektif.

Blog adalah kependekan dari *Weblog*, istilah yang pertama kali digunakan oleh Jorn Barger pada bulan Desember 1997. Jorn Barger menggunakan istilah *Weblog* untuk menyebut kelompok website pribadi yang selalu di *update* secara *continue* dan berisi *link-link* ke *website* lain yang mereka anggap menarik disertai dengan komentar-komentar mereka sendiri.

Pengertian blog yang diambil dari Wikipedia.org “Blog merupakan singkatan dari “*web blog*” adalah bentuk aplikasi *web* yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman web umum. Tulisan-tulisan ini seringkali dimuat dalam urut terbalik (isi terbaru dahulu baru kemudian diikuti isi yang lebih lama), meskipun tidak selamanya demikian. Situs web seperti ini biasanya dapat diakses oleh semua pengguna internet sesuai dengan topik dan tujuan dari si pengguna blog tersebut.”

Meningkatkan frekuensi penggunaan blog sebagai media pembelajaran oleh para guru, diharapkan siswa dapat memperlihatkan perbedaan hasil belajar yang signifikan, Penggunaan blog juga dapat membantu guru dalam mengatasi keterbatasan waktu, ruang, gerak, dan menjawab permasalahan yang dihadapi.

Blog saat ini beragam bentuknya. Blog tidak hanya dibedakan berdasarkan jenis layanan blog yang digunakan, tetapi juga berdasarkan isi, cara penampilannya dan jenisnya salah satunya adalah *video berbasis web* Sesuai dengan namanya, maka konten dari sebuah *video berbasis web* sudah tentu adalah dominasi oleh video.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mengubah kita semua dalam berinteraksi dan bersosialisasi. Semua ini ditandai dengan kemampuan masing-masing individu untuk mentransfer informasi secara bebas, dan setiap saat dapat mengakses pengetahuan, sesuatu yang sulit

atau bahkan tidak mungkin dilakukan sebelumnya. Pada penelitian ini, penggunaan media *video* berbasis *web* dibandingkan dengan penggunaan *e-Book*. Pemilihan ini didasari atas pertimbangan keduanya merupakan *Computer Based Instruction* yang biasa digunakan untuk materi yang bersifat aplikatif. Selain itu, *sharing file e-Book* dirasa mudah.

Sebagai salah satu bentuk media gambar yang disertai suara dengan penyajian yang lebih variatif, penggunaan media *video* berbasis *web* diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dibandingkan dengan *e-Book*. Penggunaan media *video* berbasis *web* dalam proses pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan dalam ranah kognitif aspek pemahaman dan penerapan dibandingkan dengan penggunaan *e-Book*.

Berdasarkan semua pernyataan di atas, maka diperlukan suatu kajian yang cukup mendalam mengenai penggunaan media *video berbasis web* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengkaji “Penggunaan Media *Video* Berbasis *Web* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi – (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VIII SMPN 25 Bandung)”

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan akan dijawab dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat perbedaan peningkatan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan media *video berbasis web* dengan siswa yang menggunakan *e-Book* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP 25 Bandung?”

Secara lebih rinci pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan peningkatan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan media *video berbasis web* dengan siswa yang menggunakan *e-Book* pada aspek pemahaman mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi?
2. Apakah terdapat perbedaan peningkatan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan media *video berbasis web* dengan siswa yang menggunakan *e-Book* pada aspek penerapan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar antara siswa yang menggunakan media *video berbasis web* dengan siswa yang menggunakan *e-Book* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media *video berbasis web* dengan siswa yang

menggunakan *e-Book* pada aspek pemahaman mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

2. Mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media *video berbasis web* dengan siswa yang menggunakan *e-Book* pada aspek penerapan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara langsung ataupun tidak langsung bagi:

1. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inovasi dalam kawasan pengembangan Teknologi Pendidikan, khususnya mengenai pengembangan teknologi audiovisual berbasis internet untuk pembelajaran.

2. Guru Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada guru agar dapat meningkatkan kualitas pengajarannya secara optimal dengan menggunakan media *video berbasis web* dan juga untuk meningkatkan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi

3. Peserta Didik

Sebagai salah satu media alternatif yang diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar secara mandiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

4. Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan telaah dalam meneliti lebih jauh tentang media pembelajaran yang relevan dengan penelitian ini.

5. Peneliti Sendiri

Untuk memperdalam wawasan keilmuan dan memberikan gambaran jelas tentang penggunaan media *video berbasis web* yang dianggap masih jarang digunakan di SMPN 25 Bandung khususnya pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pengertian dalam penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa definisi operasional berikut ini:

1. *video berbasis web*

Jenis web blog yang kontennya di dominasi oleh video dengan serangkaian gambar gerak disertai suara yang berisi materi TIK kelas VIII SMPN 25 Bandung.

2. *E-Book*

Singkatan dari *electronic book* atau buku elektronik. *E-Book* adalah buku yang dapat dibuka dan dibaca secara elektronik melalui komputer. Dalam penelitian ini, *e-Book* berisi materi cara menggunakan Ms. Excel.

3. Prestasi Belajar

Merupakan kemampuan seseorang siswa dari mata pelajaran TIK mempelajari bidang tertentu. Kemampuan yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini berupa kemampuan pada domain kognitif aspek pemahaman dan penerapan.

4. Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Merupakan mata pelajaran intrakurikuler yang berisi materi-materi perpaduan dari Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi.